



PENGARUH *LEVERAGE*, RISIKO BISNIS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub
Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)



FIRDA YULIASARI
NIM. 4321052

2025

**PENGARUH *LEVERAGE*, RISIKO BISNIS,
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR
AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

FIRDA YULIASARI
NIM. 4321052

**PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH *LEVERAGE*, RISIKO BISNIS,
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR
AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

FIRDA YULIASARI

NIM. 4321052

**PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Firda Yuliasari

NIM : 4321052

Judul Skripsi : **Pengaruh *Leverage*, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan dan Struttur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Menyataan dengan sesungguhnya bahwa skripsi in adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Mei 2025

Yang menyatakan



Firda Yuliasari
NIM. 4321052

NOTA PEMBIMBING

Tempat : 2 (dua) eksemplar
Judul : Naskah Skripsi Sdri. Firda Yuliasari

Disampaikan kepada Yth.
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
3. PEKALONGAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Firda Yuliasari

NIM : 4321052

Judul Skripsi : **Pengaruh Leverage, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Assalamualaikum Waramatullahi Wabarakatuh.

Pekalongan, 26 Mei 2025
Pembimbing



Ardiyan Darutama, M.Phil.
NIP. 198501262020121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Firda Yuliasari

NIM : 4321052

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)

Dosen Pembimbing : Ardiyan Darutama, M.Phil.

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

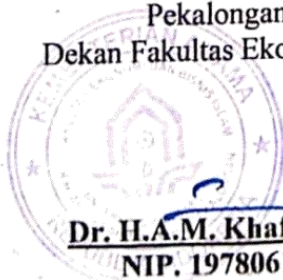
Penguji II

Ade Gunawan, M.M
NIP. 19810425 201503 1 002

Alvita Tyas Dwi Ariyani, M.Si
NIP. 19840612 201903 2 011

Pekalongan, 11 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H.A.M. Khafidz Ma'sum, M.Ag.
NIP. 19780616 200312 1 003

MOTTO

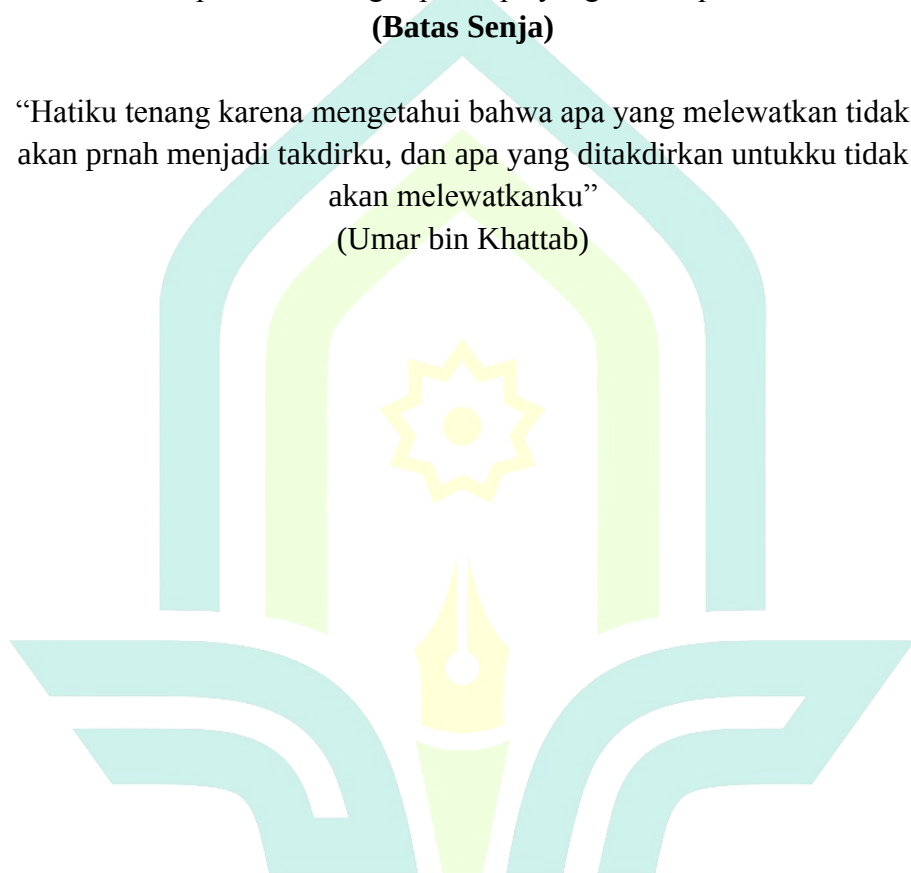
“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutanlah yang membuat kita menjadi sulit”

“Jika tidak hari ini mungkin minggu depan, jika tidak minggu ini mungkin bulan depan, jika tidak bulan ini mungkin tahun depan, segala harapan kan datang seperti apa yang kita impikan”

(Batas Senja)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan melewatkan”

(Umar bin Khattab)



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bant

uan materi maupun non materi dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasi dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Ayah Casbari dan Ibu Akromah yang telah memberikan dukungan materi, moril, dan doa. Kasih sayang dan kerja keras kalian tak kan pernah ada yang mengalahkan. Tanpa kalian saya tidak akan sampai di titik ini. Terimakasih ats segala cinta dan kasih sayang yang telah Ayah dan Ibu berikan kepada saya.
2. Ardiyan Darutama, M.Phil selaku Dosen Pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ahmad Sukron, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan Fkultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Seluruh Dosen Progam Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman

Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama mengikuti perkuliahan serta staf dan pegawai lainnya.

7. Sahabat saya yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi saya.
8. Diri sendiri yang kuat dan mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 23 Mei 2025



Penulis

ABSTRAK

FIRDA YULIASARI. Pengaruh Leverage, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sektor manufaktur dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perubahan struktur modal dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, *leverage*, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak keempat variabel tersebut terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda dan memanfaatkan data sekunder. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2023. Sebanyak 18 perusahaan dipilih sebagai sampel melalui metode purposive sampling yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data yang dilakukan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji T (parsial), uji F (simultan), dan analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil uji T menunjukkan bahwa *leverage* dan risiko bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Sementara itu, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap sruktur modal.

Kata kunci: *Leverage*, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Struktur Modal

ABSTRACT

FIRDA YULIASARI. The Effect of Leverage, Business Risk, Sales Growth, and Asset Structure on Capital Structure (Case Study of Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023)

This research is motivated by the importance of the manufacturing sector to Indonesia's economic growth. Various factors, such as leverage, business risk, sales growth, and asset structure, can influence changes in capital structure. The objective of this study is to analyze the impact of these four variables on the capital structure of manufacturing companies listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI) from 2019 to 2023.

The study employs a quantitative descriptive approach with multiple linear regression analysis and utilizes secondary data. Data were obtained from the financial statements of food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. Eighteen companies were selected through a purposive sampling method that met the research criteria. Data analysis includes descriptive statistics, a test of classical assumptions, multiple linear regression analysis, a T-test (partial), an F-test (simultaneous), and a coefficient of determination (R^2) analysis. The T-test results indicate that leverage and business risk significantly influence the capital structure of companies. Meanwhile, sales growth and asset structure do not significantly influence capital structure. The F-test shows that the four independent variables have a significant simultaneous effect on capital structure.

Keywords: Leverage, Business Risk, Sales Growth, Asset Structure, Capital Structure

KATA PENGANTAR

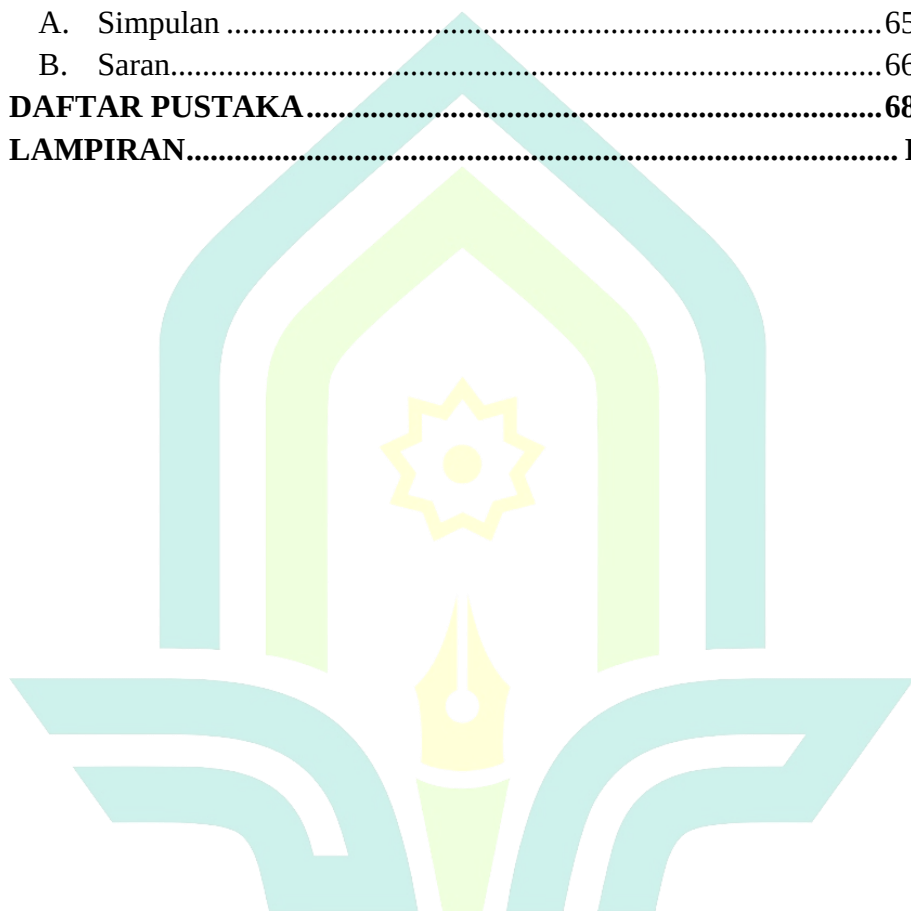
Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunianya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memnuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah panda Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari awal kuliah sampai tahan penyusunan skripsi ini, sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan Fkultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekertaris Progam Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ardiyan Darutama, M.Phil selaku Dosen Pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ahmad Sukron, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen Progam Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama mengikuti perkuliahan serta staf dan pegawai lainnya.
8. Orang tua dan keluarga besar, sahabat, teman seperjuangan Akuntansi Syariah Angkatan 2021 yang sudah mendoakan dan mendukung.

DAFTAR ISI

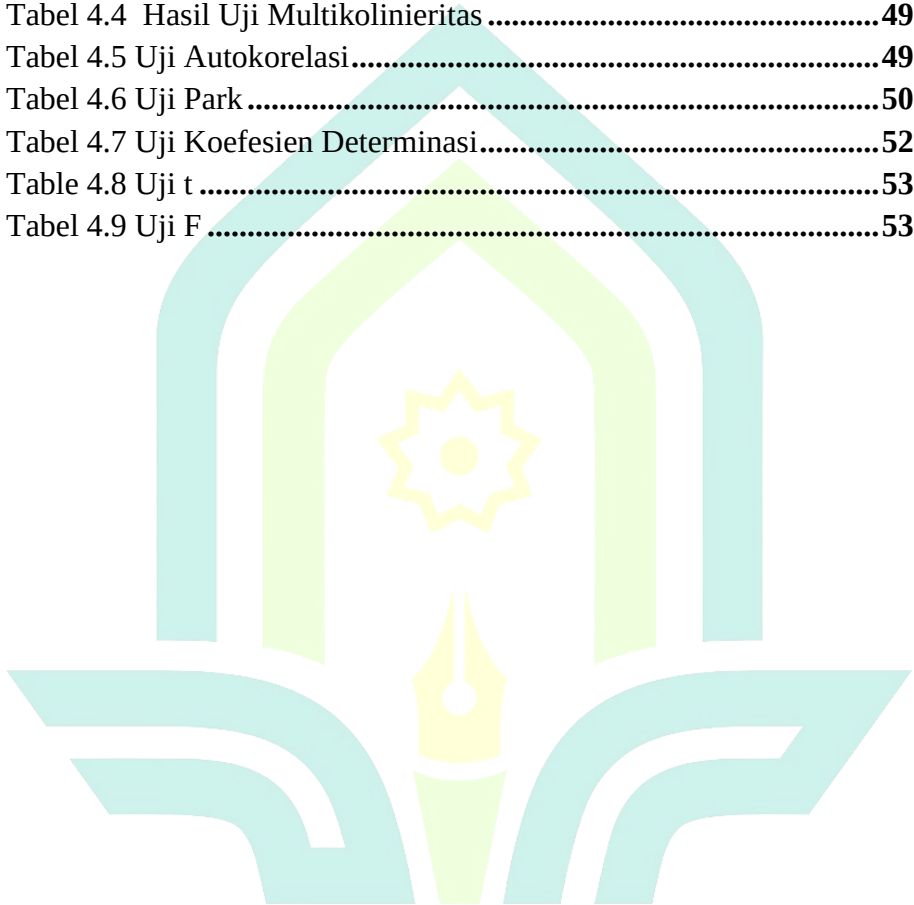
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASANTEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Telaah Pustaka	17
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODEPENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Pendekatan Penelitian	28
C. Setting Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	29
E. Variabel Penelitian.....	33
F. Sumber Data.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	45
B. Hasil dan Analisis Data.....	45
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	45
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
3. Uji Hipotesis.....	50
4. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	I



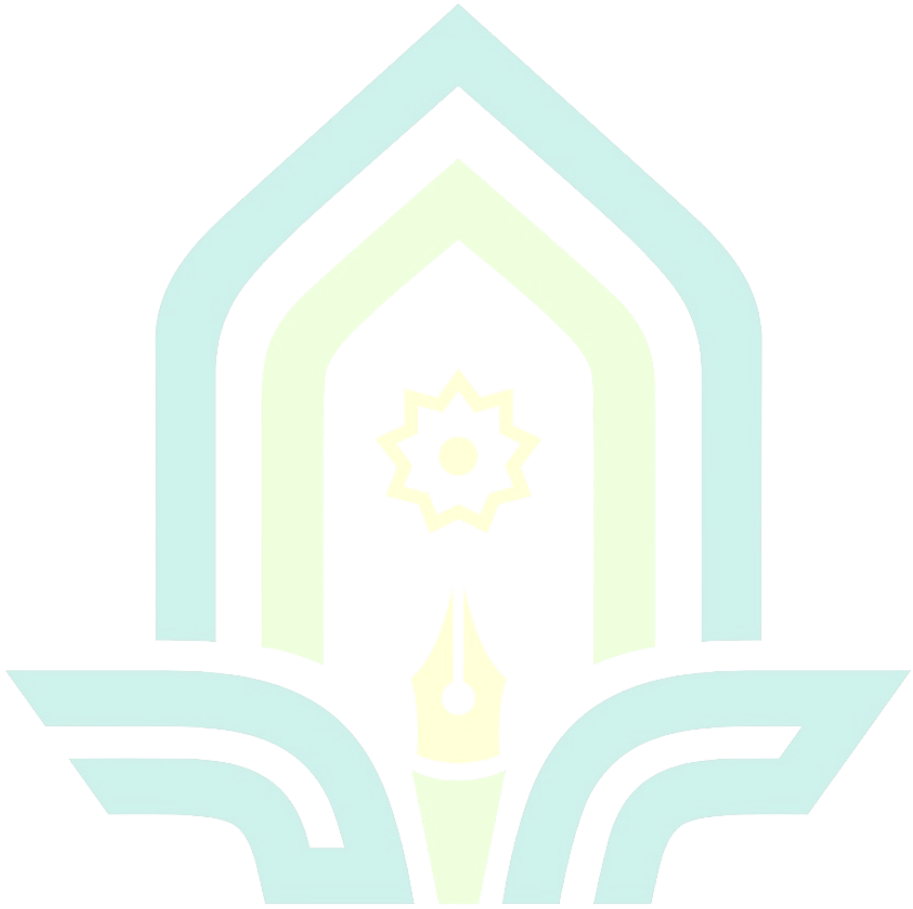
DAFTAR TABEL

Table 3.1 Kriteria Pengambilan sampel	32
Table 3.2 Perusahaan yang Menjadi Sampel Perusahaan	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional	38
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	46
Table 4.2 Grafik Histogram	47
Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.6 Uji Park	50
Tabel 4.7 Uji Koefesien Determinasi	52
Table 4.8 Uji t	53
Tabel 4.9 Uji F	53



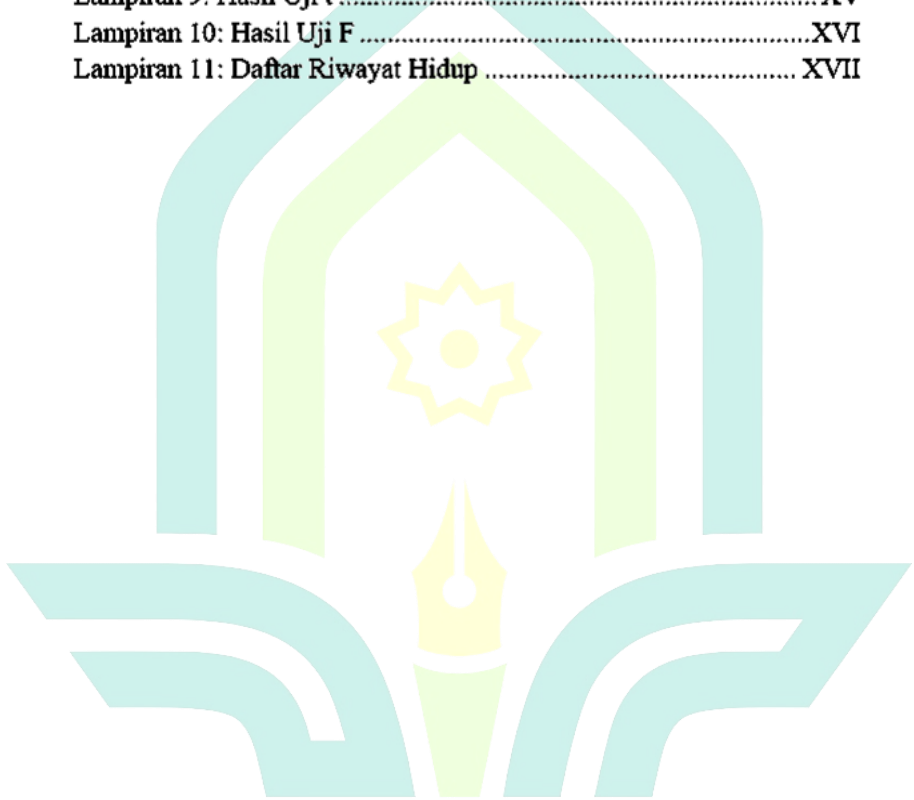
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergerakan Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman (Juni 2024).	6
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi Data.....	I
Lampiran 2: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	VIII
Lampiran 3: Hasil Uji Normalitas.....	IX
Lampiran 4: Hasil Uji Multikolinieritas.....	X
Lampiran 5: Hasil Uji Autokorelasi.....	XI
Lampiran 6: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	XII
Lampiran 7: Hasil Uji Regresi Linear Berganda	XIII
Lampiran 8: Hasil Uji Koefisien Determinasi	XIV
Lampiran 9: Hasil Uji t	XV
Lampiran 10: Hasil Uji F	XVI
Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup	XVII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia bisnis kian melaju dengan signifikan ditandai dengan meningkatnya dinamika persaingan yang semakin selektif dan kompetitif, perusahaan memerlukan modal sebagai faktor lain yang sama pentingnya, dan faktor pendukung lainnya yang diperlukan untuk kelangsungan saat perusahaan beroperasi. Keputusan pembelajaran yang ditetapkan oleh manajer harus melalui pertimbangan yang cermat, termasuk biaya serta sifat dari sumber dana yang terpilih, diakibatkan setiap sumber pendanaan mempunyai konsekuensi finansial yang sangat berbeda. karena modal sangat diperlukan, terutama ketika perusahaan berencana melakukan ekspansi, sehingga perusahaan diharuskan dapat menentukan jumlah modal yang diperlukan untuk membiayai usahanya (Aruan, 2022).

Kebutuhan modal adalah faktor penting serta berpengaruh dalam menjaga keberlangsungan operasional perusahaan, ditambah berbagai faktor penunjang lainnya. Untuk itu manajer pengelola keuangan yang dipilih direksi perusahaan diwajibkan agar dapat melakukan penentuan struktur modal baik secara optimal dengan strategi mengumpulkan dana yang diperoleh dari sumber internal ataupun eksternal perusahaan beroperasi dengan efisien, sehingga bisa meminimalisir pengeluaran modal yang menjadi tanggungan entitas perusahaan. Biaya modal ini adalah akibat keputusan manajer keuangan terkait struktur modal. Modal perusahaan bisa didapatkan dari sumber internal maupun eksternal. Sumber dana internal merupakan dana yang diperoleh ataupun diakumulasi perusahaan sendiri, seperti laba yang ditahan berperan sebagai sumber pendanaan internal, sementara dana dari luar diperoleh melalui pinjaman dan investasi dari kreditur serta investor. Dana yang diperoleh dari kreditur ialah hutang bagi perusahaan dan biasa dikenal sebagai investasi asing (Sawitri & Lestari 2015).

Struktur modal merepresentasikan komparasi antara sumber pendanaan internal dan eksternal yang dimanfaatkan oleh

perusahaan. Dalam konteks perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI, pola pendanaan dalam struktur modal menjadi krusial, terutama selama periode pandemi COVID-19. Pendanaan eksternal mencakup instrumen utang jangka pendek dan utang jangka panjang, sedangkan pendanaan internal bersumber dari laba ditahan dan modal kepemilikan perusahaan.

Pandemi COVID-19 menciptakan gangguan besar pada rantai pasok global, memengaruhi ketersediaan dan harga bahan baku. Industri makanan dan minuman sangat terpukul karena ketergantungannya pada pasokan yang stabil. Selain itu, fluktuasi harga komoditas pangan dunia semakin menekan biaya operasional perusahaan. Sebagai contoh, Indeks Harga Pangan FAO melonjak dari 95,1 poin pada 2019 menjadi 125,7 poin pada 2021, tertinggi sejak 2011. Kenaikan harga bahan baku ini dapat mengikis margin keuntungan perusahaan jika tidak diimbangi dengan efisiensi operasional atau penyesuaian harga jual (Andri & Rahman, 2024).

Pemahaman yang komprehensif mengenai struktur modal memiliki signifikansi fundamental dalam menganalisis kondisi finansial perusahaan. Ketidakseimbangan dalam struktur modal, seperti proporsi utang jangka panjang yang melebihi akumulasi laba ditahan, berpotensi menimbulkan risiko finansial yang substansial bagi perusahaan. Dengan demikian, optimalisasi struktur modal melalui penjagaan keseimbangan antara pendanaan internal dan eksternal menjadi imperatif dalam pengelolaan keuangan perusahaan (Rozet & Kelen, 2022).

Analisis struktur modal pada perusahaan-perusahaan di perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2018 hingga 2023 menunjukkan pola yang dinamis dan tidak konsisten, ditandai dengan fluktuasi naik dan turun. Pergerakan ini mengindikasikan adanya praktik penggunaan pendanaan eksternal sebagai salah satu strategi guna mendanai operasional perusahaan. Lebih lanjut, perlu dicatat bahwasanya tingginya rasio Utang-Ekuitas (DER), yang menggambarkan rasio utang berbanding ekuitas, dan bertambah besar juga tingkat risiko finansial yang perusahaan menanggung

biayanya, mengingat ketergantungan yang lebih tinggi pada sumber pendanaan dari luar dibandingkan dengan modal internal (Lestari & Oktavian, 2024).

Hal mendasar yang membentuk struktur modal, yakni *leverage*. *Leverage* adalah kondisi dimana perusahaan menggunakan aset tetap dan sumber pendanaanya yang memerlukan biaya tetap dalam operasionalnya. Rasio *leverage* berfungsi sebagai alat ukur pembiayaan modal perusahaan melalui utang (Susanto & Budiarti, 2019).

Menurut (Aulia et al., 2024) menyatakan bahwa *leverage* memberikan dampak positif pada struktur modal. Hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil penelitian yang diselenggarakan (Lutfia et al., 2022) yang sama-sama mengindikasikan bahwasanya *leverage* terdapat pengaruh positif pada struktur permodalan. Meski demikian, tidak demikian halnya dengan penelitian yang diselenggarakan (Milenia & Thio Lie Sha, 2023) yang mengindikasikan bahwasanya *leverage* memberikan pengaruh negatif pada struktur modal.

Selain *leverage*, faktor signifikan lain yang berdampak pada risiko bisnis pada suatu entitas dapat tercermin dari struktur modalnya. Risiko bisnis bisa diartikan sebagai probabilitas perusahaan mengalami kesulitan dalam menutupi biaya operasionalnya, yang secara inheren terpengaruhi volatilitas pemasukan dan pengeluaran. Sejalan dengan premis *pecking order theory*, terdapat korelasi negatif antara tingkat risiko bisnis dengan preferensi penggunaan utang oleh perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang berisiko tinggi umumnya enggan mengambil pinjaman dalam proporsi besar daripada perusahaan yang memiliki tingkat risiko perusahaan yang minim. Rasional di balik fenomena ini adalah fluktuasi laba yang lebih tinggi pada perusahaan berisiko bisnis tinggi antar periode. Volatilitas laba ini meningkatkan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang secara konsisten. Dengan demikian, *pecking order theory* mengimplikasikan bahwasanya perusahaan harus memprioritaskan pendanaan internal, diikuti oleh

utang dengan tingkat risiko terendah, sebelum mempertimbangkan instrumen pendanaan eksternal yang lebih berisiko (Khoiriyah & Rasyid, 2020).

Faktor ketiga yang berpengaruh terhadap struktur modal ialah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan ialah peningkatan angka penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Semakin pesatnya pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan, maka efektivitas strategi yang dijalankan oleh perusahaan itu akan membuahkan hasil. Kinerja manajemen perusahaan bisa dievaluasi berdasarkan penjualan yang dicapai. Jika penjualan terus meningkat, manajemen akan dinilai baik dan dinilai sudah menjalankan tugas secara optimal. Manajemen yang dinilai berpotensi baik akan memicu kenaikan penjualan dan perbaikan struktur modal perusahaan (Gunadhi & Putra, 2019).

Menurut (Henry dan Merry, 2019) pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif struktur modal. Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang diselenggarakan (Dzikriyah dan Ardiani, 2020) mengindikasikan bahwasanya peningkatan penjualan memberikan dampak positif pada struktur modal.

Faktor terakhir yang diidentifikasi dipengaruhi oleh struktur aktiva. Struktur aktiva didefinisikan sebagai proporsi relatif antara aktiva tetap dan total aktiva perusahaan, yang merefleksikan pengalokasian keuangan investasi pada berbagai unsur aset. Konfigurasi struktur aktiva ini mencerminkan bentuk investasi modal perusahaan, yang dapat berupa aset fisik (misalnya, properti, pabrik, dan perlengkapan), aset non-fisik (seperti hak paten dan merek dagang), maupun aset finansial atau hak atas jasa. (Chandra et al., 2019).

Struktur aktiva suatu perusahaan menyediakan landasan yang substansial untuk memanfaatkan aset yang dimiliki sebagai agunan dalam perolehan utang. Dalam konteks perusahaan manufaktur, proporsi modal yang signifikan umumnya teralokasi pada aktiva tetap, seperti tanah dan bangunan, yang sering kali difungsikan sebagai jaminan utang. Perusahaan dengan komposisi struktur aktiva yang didominasi oleh aktiva tetap cenderung lebih

memilih penggunaan utang jangka panjang sebagai sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun mereka (Nabayu et al., 2020).

Berdasarkan studi yang diselenggarakan Ariyanto (2019) dan Fadilah (2020), ditemukan bahwasanya struktur aset secara signifikan memengaruhi struktur modal. Temuan ini mengindikasikan bahwasanya komposisi aset suatu entitas dapat berperan penting dalam menentukan bagaimana entitas tersebut mendanai operasinya.

Namun, temuan yang kontras disajikan oleh Chandra (2019) yang mengindikasikan bahwasanya tidak ada korelasi antara struktur aset dan struktur modal. Perbedaan hasil ini menyoroti kompleksitas hubungan antar variabel tersebut dan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual atau metodologis yang mungkin menyebabkan divergensi temuan antar penelitian. Variasi hasil ini memerlukan investigasi lebih lanjut untuk memahami secara komprehensif dinamika yang mendasari hubungan antara struktur aset dan struktur modal.

Sektor industri barang konsumsi memegang peranan krusial dalam perekonomian karena memenuhi kebutuhan dasar dan berkelanjutan masyarakat. Prospek keuntungan pada sektor ini dinilai sangat menjanjikan, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Secara spesifik, sub-sektor industri makanan dan minuman menunjukkan ketahanan yang superior pada gejolak krisis moneter atau ekonomi apabila disandingkan dengan sub-sektor barang konsumsi lainnya. Hal ini disebabkan oleh sifat produk makanan dan minuman sebagai kebutuhan primer manusia, sejajar dengan sandang dan papan, sehingga permintaannya tetap stabil bahkan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Kebutuhan esensial ini menjadikan industri makanan dan minuman sebagai sektor yang relatif imun terhadap fluktuasi ekonomi, menjaga kontinuitas permintaan dan stabilitas operasional (Fadhilah, 2017).

Fenomena yang terjadi dalam struktur modal perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan dinamika yang menarik selama lima tahun terakhir.

Berdasarkan data laporan keuangan dari berbagai emiten di subsektor ini, terlihat adanya fluktuasi yang cukup tajam dalam rasio utang terhadap ekuitas (DER), yang mencerminkan perubahan strategi pendanaan dari waktu ke waktu (BEI, 2023). Beberapa perusahaan cenderung meningkatkan porsi utang untuk mendanai ekspansi, sementara perusahaan lain memilih menurunkan tingkat leverage demi menjaga stabilitas keuangan. Ketidakkonsistenan pola ini menandakan bahwa tidak ada strategi tunggal yang diterapkan secara seragam, melainkan tergantung pada kondisi internal dan tujuan jangka panjang masing-masing perusahaan (Lestari & Oktavian, 2024). Hal ini mempertegas perlunya analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal, agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan keuangan strategis.

Gambar 1.1 Pergerakan Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman (Juni 2024).



Berdasarkan grafik diatas menunjukan gap fluktuasi panda perusahaan terkait sejak Desember 2019 sampai Juni 2023. Dapat dilihat panda bulan Desember 2019 menunjukan angka 1,23,

kemudian pada tahun 2020 tepatnya pada bulan Juni-Desember berada dalam fase penurunan hingga 0,88. Di tahun 2021 berada dalam fase kenaikan hingga akhir Desember sebesar 2,44. Kenaikan kembali terjadi di tahun 2022, kenaikan pada tahun 2022 sangat pesat yaitu di angka 5,95. Namun pada bulan Juni 2023 kembali mengalami penurunan hingga 2,31.

Penurunan profitabilitas ini diidentifikasi sebagai dampak langsung dari peningkatan beban keuangan perusahaan. Fenomena ini mengindikasikan bahwa meskipun strategi penjualan berhasil meningkatkan volume pendapatan, beban finansial yang membengkak telah menggerus margin keuntungan, sehingga berdampak negatif pada laba bersih perusahaan..

Lebih lanjut, perusahaan juga melaporkan peningkatan laba bruto sebesar 4,2%, dari Rp24,06 triliun pada September tahun sebelumnya menjadi Rp25,08 triliun. Direktur Utama Indofood, Anthony Salim, mengindikasikan bahwasanya kinerja selama sembilan bulan tersebut sangat menguntungkan, ditandai dengan kenaikan laba usaha sebesar 16% menjadi Rp14,18 triliun dari Rp12,23 triliun. Selain itu, margin laba usaha perusahaan juga menunjukkan peningkatan dari 16,8% menjadi 17,6%, yang menggarisbawahi efisiensi operasional yang lebih baik meskipun terjadi penurunan laba bersih menurut Kompas.com (2022).

Berdasarkan temuan dari penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan menelaah pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap struktur modal perusahaan. Variabel independen yang dianalisis mencakup *leverage*, ancaman pada bisnis, laju pertumbuhan penjualan, dan susunan aset. Sementara itu, variabel dependen di penelitian ini yakni struktur modal. Fokus empiris penelitian ini tertuju dalam sektor manufaktur yang terklasifikasi dalam subsektor makanan dan minuman dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023.

Struktur modal yang merupakan aspek fundamental dalam pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya di sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada periode 2019–2023, perusahaan-perusahaan

dalam subsektor ini menunjukkan fluktuasi signifikan dalam rasio Debt to Equity (DER), yang mencerminkan ketidakkonsistenan dalam strategi pendanaan. Pandemi COVID-19 menyebabkan ketidakpastian ekonomi yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan penggunaan utang dalam jangka pendek sebagai respon terhadap tekanan operasional. Namun, peningkatan pembiayaan eksternal tidak selalu sejalan dengan profitabilitas, karena tingginya beban keuangan justru meningkatkan risiko finansial dan menekan kinerja laba bersih di banyak perusahaan dalam sektor ini.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik terhadap struktur modal perusahaan subsektor makanan dan minuman selama periode krisis dan pemulihan (2019–2023), yang belum banyak diteliti secara mendalam. Penelitian ini juga menguji secara simultan pengaruh leverage, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva terhadap struktur modal, memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pendanaan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi empiris dalam literatur keuangan serta referensi praktis bagi manajer dan investor dalam mengelola struktur modal secara optimal di tengah dinamika ekonomi.

Mempertimbangkan latar belakang penelitian yang sudah dipaparkan, peneliti termotivasi dalam menyelenggarakan studi yang berjudul: "Pengaruh *Leverage*, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal yang terdaftar di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

2. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal yang terdaftar di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal yang terdaftar di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
4. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal yang terdaftar di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
5. Apakah *leverage*, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal yang terdaftar di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibuat agar peneliti ini tidak terlampaui jauh dari pembahasan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2019-2023.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Variabel yang digunakan yaitu *leverage*, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva sebagai variabel independen (X), struktur modal sebagai variabel dependen (Y).

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap struktur modal perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

2. Menganalisis pengaruh resiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Mengukur pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. Menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
5. Menganalisis pengaruh *leverage*, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva apakah berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal yang terdaftar di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

Manfaat Penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya literatur akademis dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori keuangan, khususnya yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terkait struktur modal yang optimal serta memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan resiko yang terkait dengan keputusan pendanaan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dirancang secara terstruktur melalui lima bab utama yang kemudian dipecah lagi menjadi beberapa sub bab yang lebih spesifik dan mendalam. Struktur yang sistematis ini bertujuan untuk menyajikan alur pemikiran penelitian secara logis dan berurutan, mulai dari latar belakang permasalahan hingga kesimpulan dan implikasi penelitian. Pembagian menjadi bab dan sub bab ini diharapkan akan mempermudah peneliti dalam menyusun dan mengembangkan ide-

ide penelitian secara koheren, serta akan sangat membantu para pembaca atau pengguna penelitian ini dalam memahami secara komprehensif setiap tahapan dan aspek penelitian yang telah dilakukan, mulai dari dasar teoretis, metodologi yang digunakan, hasil temuan, hingga interpretasi dan implikasi dari hasil tersebut.

Berikut beberapa sistematika penelitian ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pembuka dalam laporan penelitian ini memiliki peran yang sangat penting dalam meletakkan kerangka dasar pemahaman bagi pembaca. Di dalamnya, disajikan secara rinci latar belakang masalah, yang tidak hanya mengidentifikasi isu sentral penelitian tetapi juga menjelaskan signifikansinya dalam konteks yang lebih luas. Kemudian, bab ini secara tegas merumuskan rumusan masalah, yang bertindak sebagai jangkar yang memandu seluruh proses penelitian dan menentukan jenis data yang akan dikumpulkan serta analisis yang akan dilakukan. Lebih lanjut, tujuan penelitian dijabarkan sebagai pernyataan spesifik mengenai hasil yang ingin dicapai dan menjadi tolok ukur keberhasilan penelitian. Terakhir, bab ini juga mengartikulasikan manfaat penelitian secara praktis, yang menunjukkan nilai aplikatif dari temuan penelitian dan bagaimana hasil studi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti di lapangan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan landasan teoritis yang komprehensif, dimulai dengan pembahasan *Pecking Order Theory* sebagai dasar konseptual. Teori ini relevan dalam menjelaskan preferensi perusahaan dalam memilih sumber pendanaan internal dan eksternal. Selanjutnya, bab ini mendefinisikan secara rinci variabel yang diterapkan dalam penelitian. Variabel independen meliputi *leverage*, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva. Sementara itu, struktur modal diidentifikasi sebagai variabel dependen, yang merepresentasikan kombinasi dana yang dipakai perusahaan, baik dari ekuitas maupun utang untuk membiayai operasionalnya.

Bab ini juga mencakup telaah pustaka yang merangkum hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Berdasarkan tinjauan tersebut, akan dikembangkan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Hipotesis ini akan menguraikan hubungan yang diantisipasi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan, baik secara terpisah maupun bersamaan, yang akan dianalisis secara lebih mendalam pada sub-bab berikutnya

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian memaparkan bagaimana penelitian akan diselenggarakan, bagian penting di laporan penelitian ini adalah bab yang menyajikan metodologi penelitian, yang secara sistematis menjelaskan kerangka kerja operasional penelitian dan bagaimana setiap tahapan akan dilaksanakan. Sub bab mengenai metode penelitian akan secara mendalam mengulas jenis penelitian yang dipilih, dengan mempertimbangkan tujuan penelitian dan sifat dari fenomena yang diteliti, serta pendekatan penelitian yang digunakan, dengan justifikasi berdasarkan kesesuaiannya dalam menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis (jika ada). Selain itu, bab ini juga akan mengidentifikasi secara spesifik populasi penelitian, termasuk kriteria inklusi dan eksklusi yang relevan, serta menjelaskan secara rinci proses penentuan sampel, termasuk teknik pengambilan sampel yang dipergunakan (misalnya, random sampling, purposive sampling) serta perhitungan ukuran sampel yang dianggap memadai untuk mencapai kekuatan statistik yang diinginkan metode penelitian mencakup jenis dan pendekatan yang digunakan, serta populasi dan sampelnya.

BAB IV: ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan secara komprehensif hasil dari serangkaian uji coba yang telah dirancang dan metodologinya dijelaskan secara rinci pada bab sebelumnya. Pemaparan ini mengilustrasikan proses pengolahan dan pengujian data yang terkumpul, selaras dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Lebih lanjut, bab ini menyajikan analisis dan pembahasan yang terstruktur dalam beberapa komponen esensial.

Pertama, deskripsi objek penelitian menyajikan karakteristik kuantitatif atau statistik deskriptif dari data yang menjadi landasan empiris analisis. Kedua, bagian hasil dan analisis data memaparkan temuan dari pengujian statistik, seperti statistik deskriptif, uji asumsi klasik (apabila relevan), dan analisis regresi berganda atau metode analisis lain yang sesuai dengan jenis data dan rumusan masalah penelitian. Terakhir, pembahasan menginterpretasikan temuan analisis tersebut dalam kerangka teoritis yang relevan, membandingkannya dengan hasil penelitian terdahulu, serta mengeksplorasi implikasi praktis maupun teoretis dari hasil penelitian yang didapatkan.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir dalam laporan penelitian ini menyajikan bagian penutup yang secara komprehensif merangkum seluruh temuan dan implikasi dari studi yang telah dilakukan. Bagian awal dari bab ini adalah kesimpulan, yang menyajikan intisari dari hasil analisis data dan menjawab secara ringkas rumusan masalah yang telah diajukan di awal penelitian. Bab ini juga menyajikan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan, yang dapat berupa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau tindakan praktis yang didasarkan pada temuan studi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menjelaskan terkait pengaruh Leverage, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva pada Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). Berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini menyatakan hasil yang didapat dalam penelasan dibawah ni:

1. Nilai koefisiensi regresi variabel *leverage* sebesar 2,778 yang berarti leverage berpengaruh positif terhadap struktur modal karena nilai koefisiennya positif.
2. Nilai koefisien regresi variabel risiko bisnis sebesar 0,002. Maknanya risiko bisnis memiliki pengaruh positif terhadap risiko bisnis, karena nilai koefisiennya positif.
3. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan sebesar -0,082. Peningkatan penjualan tidak berpengaruh pada struktur modal, karena nilai koefisiennya negatif.
4. Nilai koefisien regresi variabel struktur aktiva sebesar -0,153. Dengan kata lain, struktur aktiva tidak berpengaruh pada struktur modal, karena nilai koefisiennya negatif.
5. Hasil uji signifikansi keseluruhan pada tabel, terlihat bahwa nilai F sebesar 60,013 dengan Sig. 0,000. Karena Sig. < 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variabel *leverage*, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva, secara simultan terpengaruh pada struktur modal.

Penelitian ini memiliki harapan besar untuk tidak hanya sekadar mengulang temuan penelitian-penelitian sebelumnya, melainkan secara signifikan memperkaya dan memperdalam pemahaman yang telah ada mengenai objek yang diteliti melalui analisis yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap berbagai aspek yang relevan.

Lebih lanjut, sejalan dengan harapan tersebut, hasil penelitian ini diproyeksikan untuk menjadi sebuah landasan teoretis dan empiris yang kokoh, berfungsi sebagai sumber referensi yang berharga dan komprehensif bagi para peneliti selanjutnya yang

memiliki ketertarikan untuk mengeksplorasi lebih lanjut dan menganalisis secara mendalam berbagai faktor kompleks yang secara potensial memengaruhi pembentukan dan dinamika struktur modal perusahaan.

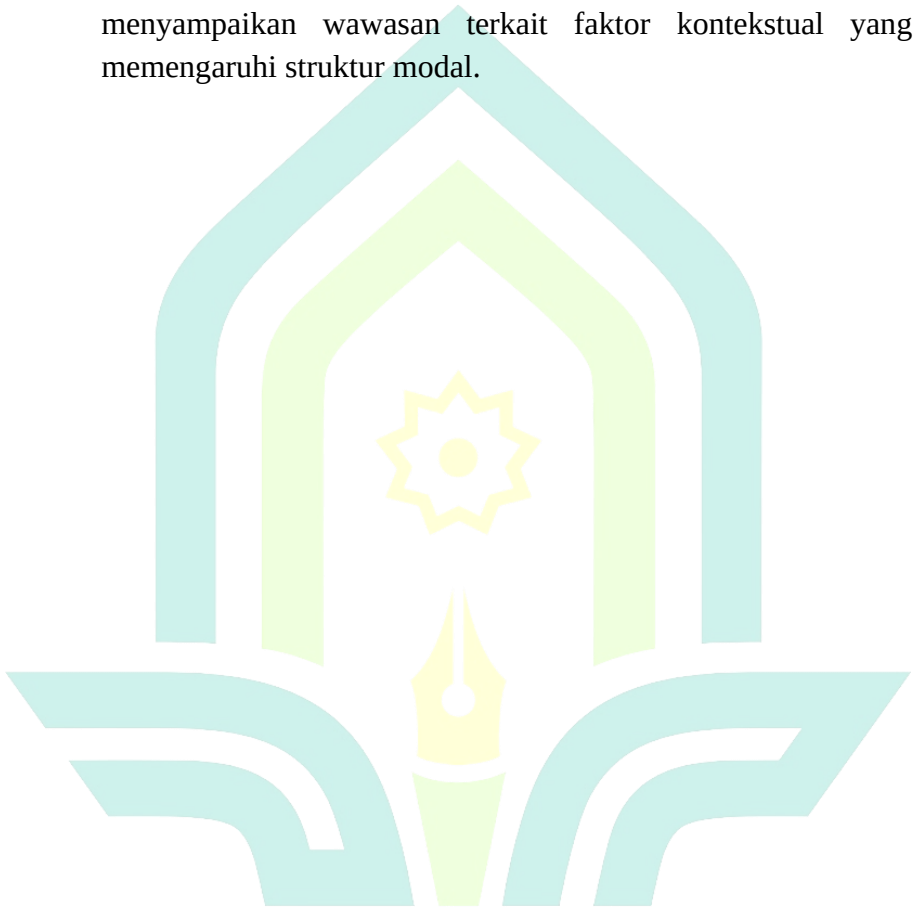
B. Saran

Peneliti dimasa yang akan data diharap mampu menjelaskan hasil penelitian dengan lebih baik dan ada beberapa masukan mengenai hal lainnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas periode pengamatan data, misalnya hingga tahun terbaru atau bahkan melakukan analisis time-series yang lebih panjang. Hal ini dapat menyajikan tinjauan yang lebih menyeluruh tentang dinamika pengaruh variabel-variabel tersebut pada struktur modal dari waktu ke waktu, terutama dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan industry.
2. Mengingat adanya hasil yang tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya, disarankan untuk memasukkan variabel moderasi atau intervening yang mungkin dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Contoh variabel moderasi yang dapat dipertimbangkan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, atau kondisi makroekonomi (seperti tingkat suku bunga dan inflasi). Variabel intervening seperti keputusan investasi atau kebijakan pendanaan juga dapat dianalisis.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempersempit fokus pada sub sektor yang lebih spesifik dalam industri makanan dan minuman. Mengingat karakteristik yang mungkin berbeda antar kelompok produk (misalnya, perusahaan pengolahan susu vs. perusahaan minuman ringan), analisis yang lebih mendalam pada sub sektor tertentu dapat menghasilkan temuan yang lebih homogen dan relevan.
4. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai alasan di balik hubungan kuantitatif yang ditemukan, penelitian selanjutnya dapat mengadopsi pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan manajemen keuangan perusahaan.

Kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif (mixed methods) dapat memberikan perspektif yang lebih kaya dan komprehensif.

Untuk memperluas generalisasi temuan, penelitian di masa depan dapat melakukan studi komparatif dengan perusahaan manufaktur di negara lain atau dengan industri lain yang memiliki karakteristik yang berbeda. Hal ini bisa menyampaikan wawasan terkait faktor kontekstual yang memengaruhi struktur modal.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin et al., (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pertambangan di BEI Periode 2016-2020. *E-JRA*, 1-2.
- Akbari, R. H., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PerusahaanKonstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 4.
- Amelia Tahitu , Tutuhtunewa, A. R., & Fadirubun, V. M. (2024). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial Di Kota Ambon. *Jurnal Baduti*, 10.
- Arianti, B. F., & Yatiningrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 1-2.
- Aruan et al., (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2020). *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 1.
- Brona et al., (2023). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI 2016 –2020. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 1-20.
- Cahyono, B. N., & Fitria, A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-14.
- Chandra et al., (2019). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, RETURN ON ASSETS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2015. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 1-2.

- Dr. Muh. Yani Balaka, S. M. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG (Grup CV. Widina Media Utama).
- Fadhilah, A. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan pada Sub Sektor. *Jurnal Ekonomia*, 1-2.
- Gunadhi, G. B., & Putra, I. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Akuntansi*, 1-9.
- Guntara, S., & dkk. (2022). Pengaruh operating leverage dan struktur aktiva terhadap struktur modal (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Periode tahun 2016-2020). *JURNAL PENELITIAN IMPLEMENTASI AKUNTANSI*, 1-3.
- Hayati, S., & Saputra, L. A. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah. *Business Management*, 2.
- Irianis et al., (2023). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, RISIKO BISNIS, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Mitra Managemen*, 1-12.
- Khoiriyah, D., & Rasyid, R. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Manajemen dan Wirausaha*, 1-2.
- Lestari, S. P., & Permatasari, R. I. (2023). PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN DIVISI OPERASIONAL PT. PEGADAIAN GALERI 24, JAKARTA PUSAT. *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, 6.
- Lestari, V., & Oktavian, R. F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal Studi Empiris pada Perusahaan

Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023). *Pajak dan Manajemen Keuangan*, 1-2

Luthfita et al., (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1-7.

Martias, L. D. (2021). STATISTIKA DESKRIPTIF SEBAGAI KUMPULAN INFORMASI. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5.

Maulana, R. (2022). ANALISIS FAKTOR PENENTU YANG MEMPENGARUHI STOCK PRICE PADA PERUSAHAAN RETAIL TRADE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021. ISSN, 7.

Melisa, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, dan Pajak Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 5.

Milenia, S., & Sha, T. L. (2023). Pengaruh Aset Growth, Leverage, Struktur Aktiva, dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1-10.

Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 1-4.

Nabayu etval., (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 1-2.

Nursyahbani, L., & Sukarno, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 4.

Permana, R. A., & Ikasari, D. (2023). Uji Normalitas Data Menggunakan Metode Empirical Distribution Function Dengan Memanfaatkan Matlab Dan Minitab 19. *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi*, 4.

- Pramana, I. W., & Darmayanti, N. P. (2020). PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN BERPENGARUH TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN OTOMOTIF. *E-Jurnal Manajemen*, 1-3.
- Prasetyo, A. E., & Januarti, I. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Journal Of Accounting*, 1.
- Prastika, N. P., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Kontruksi Bangunan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 1-6.
- Pratama, H., & Susanti, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, StrukturAktiva, Pertumbuhan aktiva, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1-8.
- Rahmadiani, M., & Yuliandi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, dan Pajak Terhadap Struktur Modal(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yangTerdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1-2.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan,Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *JURNAL Riset AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 1-4.
- Rindiasih, R., & Wulandari, R. (2023). Pengaruh Resiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Maneksi*, 1-3.
- Rozet, A. Y., & Kelen, L. H. (2022). Analisis Pola Struktur Modal Perusahaan-perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 1-4.

- Sari, S. Y., Ramadhani, D., & Yulia, Y. (2019). Pengaruh Resiko Bisnis, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal EKOBISTEK*, 1-2.
- Sawitri, N. P., & Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2.
- Septiani, N. P., & Suaryana, I. G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1-11.
- Setiani, T., & Andini, R. A. (2023). PENGARUH RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS PERUSAHAAN TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2022. *Jurnal Akuntansi*, 8.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Volume 12, No 2*, 4.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7.
- Sukardi, F. O. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Akuntansi*, 3.
- Suriani, N., & dk. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1-3.
- Susanto, E. E., & Budiarti, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada

- Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-4.
- Wiagustini, N. L., & Pertamawati, N. P. (2015). Pengaruh Resiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 1-2.
- Wulandari, N. P., & Artini, L. G. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS, NON-DEBT TAX SHIELD, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *E-Jurnal Manajemen*, 1-13.
- Yasmi, & dkk. (2023). Teori Pecking Order: Pilih Utang atau Ekuitas. *Journal of Management*, 1-3.
- Yati, R. R., Desiyanti, R., & Yuhelmi. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 1-6.
- Zahro et al., (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Sinar Manajemen*, 1-8.